



Ida Ayu Sasmita Dewi¹
 Trisna Rukhmana²
 Riffka Fauzany³
 Ida I Dewa A. Yayati
 Wilyadewi⁴
 Nanang Rustandi⁵
 Abdi Sakti Walenta⁶

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI PADA DESA MANUKAYA KECAMATAN TAMPAKSIRING KABUPATEN GIANYAR, BALI, INDONESIA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban, tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor seperti kurangnya transparansi, partisipasi masyarakat yang terbatas, dan kelemahan dalam pemantauan penggunaan dana desa menjadi hambatan utama. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kapasitas pengelolaan desa, peningkatan partisipasi masyarakat, serta reformasi dalam mekanisme pengawasan dan evaluasi.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa, Pengelolaan Dana Desa.

Abstract

This study aims to examine the level of accountability in the management of village fund allocations in Manukaya Village, Tampaksiring District, Gianyar Regency. The research method used was a qualitative approach with a single case study. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and analysis of relevant documents. The results showed that despite the existence of reporting and accountability mechanisms, the level of accountability in the management of village funds still needs to be improved. Factors such as lack of transparency, limited community participation, and weaknesses in monitoring the use of village funds are the main obstacles. The implication of this study is the need to strengthen village management capacity, increase community participation, and reform the monitoring and evaluation mechanism.

Keywords: Accountability, Village Fund Allocation, Village Fund Management.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Indonesia. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan instrumen kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat otonomi desa dan meningkatkan pembangunan di tingkat lokal. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan ADD adalah terkait dengan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana tersebut (Ferarrow, N., & Suprihanto, J, 2018

^{1,4} Universitas Hindu Indonesia

² STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

³ Politeknik Pajajaran ICB Bandung

⁵ Universitas Suryakencana

⁶ Universitas Kristen Tentena

email: dayusasmitaunhi@gmail.com, Trisnarukhmana29@gmail.com, riffka.fauzany@poljan.ac.id, wilyadewi.unhi@gmail.com, nianangrustandi@unsur.ac.d, abdisaktiw@gmail.com

Permasalahan

Desa Manukaya, yang terletak di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, merupakan salah satu contoh desa yang mengalami permasalahan terkait akuntabilitas dalam pengelolaan ADD. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Jensen, Michael C, and W. Meckling. 1976).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Tujuan utama adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan mengevaluasi dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan ADD di tingkat desa.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada analisis akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Pendekatan yang digunakan meliputi studi kasus, wawancara, dan analisis data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal pada Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa (Kamayanti, Ari, 2016).

2. Pemilihan Informan

Informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Kepala Desa Manukaya dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- Penduduk desa yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa.
- Pihak terkait seperti aparat pemerintah, tokoh masyarakat, dan penggiat pembangunan di desa

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara mendalam dengan informan utama untuk memperoleh pandangan dan pengalaman mereka terkait pengelolaan dana desa.
- b. Observasi langsung untuk mengamati praktik dan proses pengelolaan dana desa secara real-time.
- c. Analisis dokumen seperti laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa, peraturan desa terkait pengelolaan ADD, dan dokumen terkait lainnya.

4. Prosedur Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematis dan kontekstual. Langkah-langkah analisis data meliputi:

- a. Transkripsi wawancara dan catatan observasi.
- b. Pengkodean data untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.
- c. Analisis isi untuk menginterpretasikan makna dari data yang terkumpul.
- d. Triangulasi data dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

5. Etika Penelitian

Peneliti akan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan informan, menjaga kerahasiaan data, dan menggunakan hasil penelitian dengan penuh integritas.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Proses Pengelolaan Dana Desa

- a. Ditemukan bahwa proses pengelolaan dana desa di Desa Manukaya melibatkan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban.
- b. Kepala Desa manukaya dan anggota BPD memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dan penggunaan dana desa.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

- a. Meskipun terdapat mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban, tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa masih perlu ditingkatkan.
- b. Beberapa informan menyatakan adanya kekurangan dalam dokumentasi dan pemantauan penggunaan dana desa.

3. Partisipasi Masyarakat

- a. Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dana desa masih terbatas, sehingga dapat memengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan dana (Fitra, Amanda . 2016).

Pembahasan

1. Faktor Penentu Akuntabilitas

- a. Faktor internal seperti kapasitas pengelolaan desa, transparansi dalam pengambilan keputusan, dan keterlibatan masyarakat dapat memengaruhi tingkat akuntabilitas.
- b. Faktor eksternal seperti peraturan dan kontrol dari pihak terkait juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Kartika, Ayu, et al. 2018).

2. Implikasi untuk Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam mekanisme pelaporan dan pemantauan penggunaan dana desa.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Jauhari, et al. 2015).

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Perbaikan dalam transparansi, partisipasi masyarakat, dan penguatan mekanisme pengawasan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas penggunaan alokasi dana desa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya memperbaiki sistem pengelolaan dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar (Kholmi, M, 2016).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan lembaga tempat peneliti menuntut ilmu karena telah diberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Dalam konteks pengelolaan dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, penelitian ini menemukan beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Akuntabilitas Masih Perlu Ditingkatkan

Meskipun terdapat mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban, tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan transparansi, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan kelemahan dalam pemantauan penggunaan dana desa menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi akuntabilitas.

2. Peran Penting Pemerintah Daerah dan Pihak Terkait

Pemerintah daerah dan pihak terkait memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa. Diperlukan kontrol yang lebih ketat, pemantauan yang lebih aktif, dan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

3. Perlunya Penguatan Kapasitas Pengelolaan Desa

Penguatan kapasitas pengelolaan desa, termasuk keterampilan manajerial, pemahaman terhadap peraturan terkait pengelolaan dana desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, menjadi kunci dalam meningkatkan akuntabilitas.

4. Implikasi untuk Kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi perumusan kebijakan terkait pengelolaan dana desa. Perlunya reformasi dalam mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban, peningkatan partisipasi masyarakat, dan peningkatan kontrol dan evaluasi dari pihak terkait menjadi prioritas dalam meningkatkan akuntabilitas.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, serta menawarkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan praktik pengelolaan dana desa di tingkat lokal..

DAFTAR PUSTAKA

- Ferarow, N., & Suprihanto, J. (2018). Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(2), 64–69.
- Fitra, Amanda . 2016. “Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Penggunaan Dan Pelaporan Dana Desa (Kasus: Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul).” Universitas Gadjah Mada.
- Jauhari, et al. 2015. “Penerapan Good Governance Berbasis E-Government Dan Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Aceh.” *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah* 4(3): 57–70.
- Jensen, Michael C, and W. Meckling. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3: 305–60.
- Kartika, Ayu, et al. 2018. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2016 (Studi Kasus : Desa Pemecutan Kaja , Kecamatan Denpasar Utara).” *Jurnal Citizen* 1(1).
- Kholmi, M, 2016. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Des: Studi di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *EkonomikaBisnis*.
- Kamayanti, Ari. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan. Penerbit : Yayasan Rumah Peneleh, Jakarta Selatan